

KONSEP DAN KOMPONEN

Oleh: Pujaningsih (puja@uny.ac.id)

Target :

- Pada bahasan ini Mahasiswa akan dapat menjelaskan:
 1. Konsep dasar bahasa
 2. Komponen bahasa

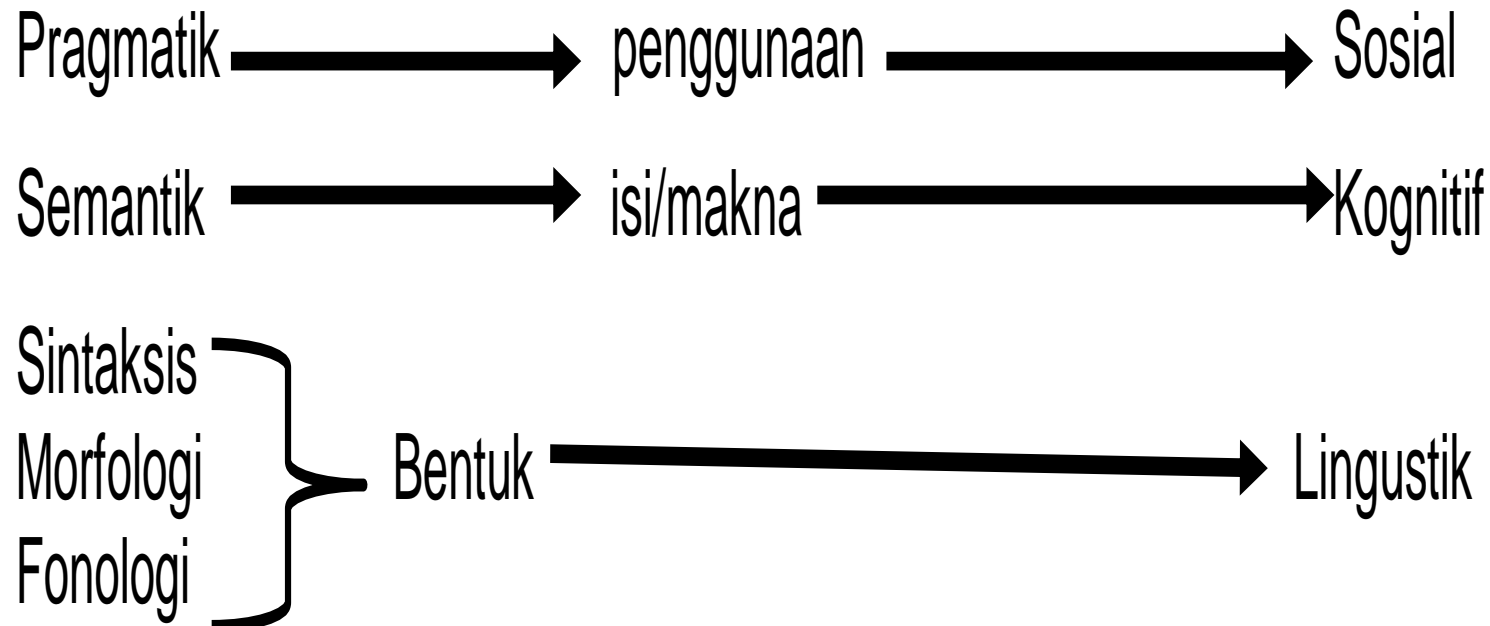
Definisi

- Wicara : ekspresi bahasa dengan suara . Produksi wicara dipengaruhi oleh koordinasi pernafasan, produksi suara oleh pangkal tenggorokan, kontrol getaran suara dan artikulasi (penggunaan bibir, lidah, gigi dan langit-langit mulut). Semua itu dikendalikan oleh syaraf pusat.
- Bahasa : bentuk ujaran yang menjadi sistem tanda sebuah komunikasi pada komunitas atau masyarakat tertentu yang terdiri dari bahasa reseptif dan ekspresif.
- Komunikasi: pertukaran ide, informasi, perasaan. Tidak harus membutuhkan kemampuan bicara, atau bahasa.

Sifat Bahasa

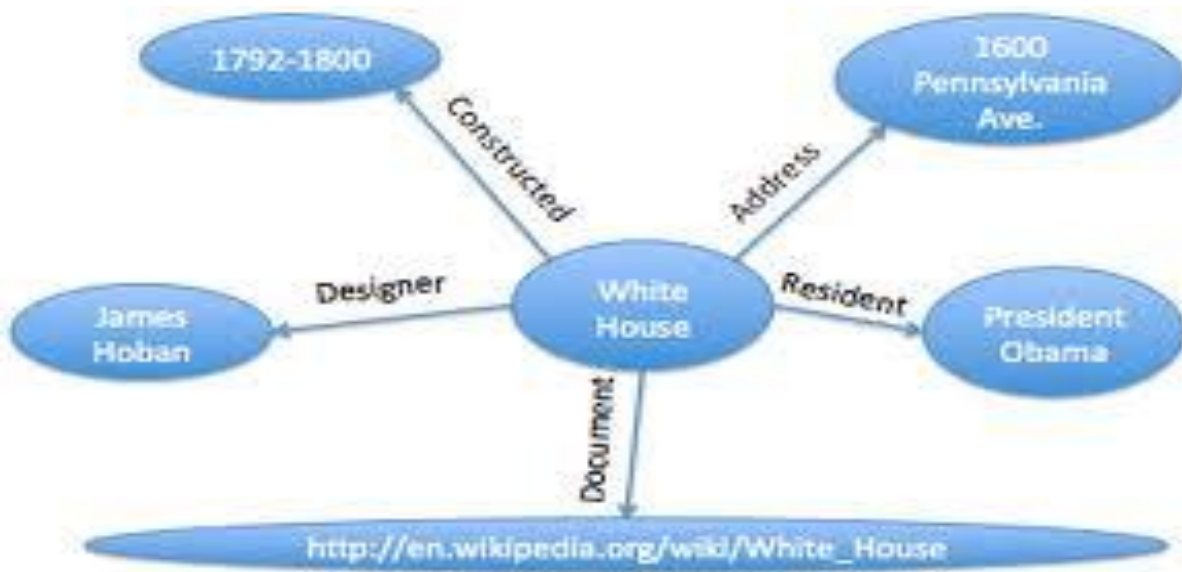
- Sifat bahasa yang dinamis membuat reproduksi bahasa (kosakata) selalu bertambah dari waktu ke waktu. (lebih dari 1 makna, berubah makna – menyempit, meluas, hilang)

Komponen bahasa (Lily Sidiarto, 1991: 137)



Penjelasan

- Isi juga disebut Semantik → Konsep atau ide yang dikomunikasikan.
- Pengajaran level dasar → Pemberian label pada benda, tindakan, atau di level selanjutnya—terkait hubungan atau keterkaitan gagasan
- Semantik terkait dengan : kata dan makna, kata dengan kata, makna kata dan makna kalimat




Bentuk

- Bentuk mengacu struktur dan bunyi bahasa yang terdiri dari : FONOLOGI, MORFOLOGI, SINTAKSIS
- Fonologi, fonem = satuan linguistik terkecil (vokal dan konsonan), fonologi = aturan menggabungkan dan mempola fonem dalam bahasa yang terkait dengan waktu, durasi dan frekuensi yang mempengaruhi MAKNA (intonasi, nada dan tekanan) → fokus pada bunyi
- Morfologi (struktur dan bentuk kata) = unit terkecil dari bahasa yang mempunyai makna, terkait struktur dan bentuk kata (kata dasar, kata berimbuhan)
- Sintaks = mengacu urutan kata dalam kalimat (SPO), terdiri dari frasa, klausa dan kalimat

Penggunaan

- Pragmatik mengacu pada tujuan atau fungsi komunikasi atau bagaimana kita menggunakan bahasa untuk berkomunikasi (Roberts dan Crais dalam Sharon n Vaughn, 2009)
- Tiga tipe pragmatik bahasa: bagaimana menggunakan bentuk dan struktur bahasa untuk mencapai tujuan, 2) bagaimana menggunakan informasi dari sosial untuk menentukan apa yang akan diungkapkan untuk mencapai tujuan, 3) kemampuan bercakap (memulai, mempertahankan dan mengakhiri)
- Fungsi bahasa kias, sarkasme dan lelucon dapat dikuasai anak di akhir masa sekolah.



Kaum formalis memandang bahasa sebagai gabungan dari semantik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan pragmatik. Namun saat ini berkembang pengorganisasian seluruh aspek bahasa bermuara **pada pragmatik** sehingga pembelajaran bahasa banyak menggunakan pendekatan percakapan interaktif dengan mencerminkan lingkungan di mana bahasa digunakan (Owens dalam Vaughn and Bos, 2009)

Implikasi belajar bahasa

- menggunakan kata sesuai dengan makna dan penggunaannya.
- Seorang anak menurut Soenjono Dardjowidjojo (1991: 63) pemerolehan makna lebih banyak ditentukan oleh kematangan daya kognitif dan lingkungan.

Proses belajar bahasa

- diawali dengan kemampuan untuk mengamati, mengelompokkan atau memilah-milah berbagai aktivitas, keadaan, dan benda di sekitarnya. Berbagai aktivitas, keadaan, dan benda tersebut disertai makna yang disistemkan dengan kata. Mulai dari proses inilah bahwa pemerolehan makna bersama dengan mengenal lingkungan.

- Pengenalan itu melalui proses menyimak, lalu menirukan untuk diucapkan atau berbicara. Selanjutnya, mengenal sistem tanda dilambangkan dengan bentuk tanda tertentu berujud huruf, menirukan untuk diucapkan dan dibentuk kembali sebagai tulisan.

Tugas 1

- Visualisasikan proses belajar bahasa pada anak tersebut di atas
- Tandai, pada bagian mana seorang anak dengan kebutuhan khusus dimungkinkan mengalami gangguan

- Proses mulai mengenal kata dengan makna sampai mampu mewujudkan dalam bentuk tulisan adalah empat keterampilan yang perlu dikuasai dalam kemampuan manusia berbahasa. Menurut Nida, 1957, Harris, 1977 via Henry Guntur Tarigan(2008:1) bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:
 - 1) keterampilan menyimak (*listening skills*);
 - 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*);
 - 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan
 - 4) keterampilan menulis (*writing skills*).